

**PENERAPAN STRATEGI DRILL BERJENJANG PADA
PEMBELAJARAN TAHFIZ AL QUR'AN DI YAYASAN PENDIDIKAN
HAJI ASNAN NASUTION**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

WIDIA HANDAYANI

NPM. 2201020013



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila tersedia surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc.Prof.Dr.Hasrian Rudi Setiawan,M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc Prof. Dr. Munawir Pasaribu , MA

Nama Mahasiswa : Widya Handayani
Npm : 2201020013
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Drill Berjenjang Pada Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03/ Maret 2026	- Latar belakang masalah di penerapan di rumah tya dan rumah tya di rumah		
10/ Maret 2026	- penerapan tindakan di home dan penerapan tya dan di rumah		
15/ Maret 2026 04 April 2026	- penerapan penerapan di home dan tya kemudian - brief masalah dan home penerapan		

Medan, 04 April 2026

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mendapat surat ini agar diinformasikan
kepada dan tanggapnya



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Widya Handayani
NPM : 2201020013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Drill Berjenjang Pada Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 04 April 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Widia Handayani**
NPM : **2201020013**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Strategi Drill Berjenjang Pada Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution**

Medan, 04 April 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Widia Handayani
NPM : 2201020013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 10/April/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI II : Zuliana, M.Pd



PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

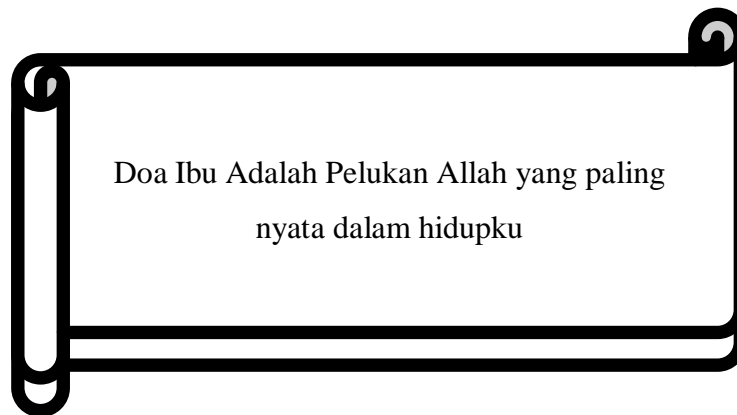
Ayahanda alm.buckhori

Ibunda hj. rumiah

Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
kesuksesan dan keberhasilan bagi penulis

*“allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
Al-baqarah:286*

*Allah tidak menilai seberapa cepat aku sampai, tetapi seberapa sungguh aku
berusaha*



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Widia handayani

Npm : 2201020013

Jenjang pendidikan : S1

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul PENERAPAN STRATEGI DRILL BERJENJANG PADA MATA PELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN DI YAYASAN HAJI ASNAN NASUTION

merupakan karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku

demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan , 04 April 2026



Widia Handayani

2201020013

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**PENERAPAN STRATEGI DRILL BERJENJANG PADA MATA PELAJARAN
TAHFIZ AL-QUR'AN DI YAYASAN HAJI ASNAN NASUTION**

Oleh

Widia Handayani
Npm.2201020013

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 04 April 2026

Pembimbing



Assoc.Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026

Medan 04 april 2026

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exlamper
Hal : Skripsi a.n. widya handayani
Kepada Yth :Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

AssalamualaikumWarahmatullualWabarakatuh

Setelah Membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa. Widia handayani yang berjudul "Penerapan strategi drill berjenjang pada mata pelajaran tahfiz al-Qur'an di yayasan haji asnan nasution. ", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan dianjurkan pada sidang munnaqosah untuk mendapat gelar Sastra Saru (51) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih

WassalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Pembimbing



Assoc.Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th,1967

Nomor :0543bjU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dan abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab-latin di sini ialah penyalinan huruf -huruf arab dengan huruf huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab, yang dalam tulisan arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebgian lagi dengan huruf dan tanda secra bersama sama, dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sha	S	Es dengam titik di atas
ج	Jun	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet(dengan titik dii atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zer
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es(dengan titik dibawah)
ض	dad	D	De(dengan tititk dibawah0
ط	Ta	T	
ظ	Za	Z	Zet(dengan titik dibawah)
ع	'ain		Komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	asproftof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab adalah seperti vokal dalam bahasa indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monolog dan vokal rangkap diftong

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya adalah sebagai berikut

Tanda	Nama	Tanda latin	Nama
َ	Fatah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dommah	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatah dan waw	Au	A dan u

Contoh

-kataba كَتَبَ

-fa'ala فَعَلَ

-kaifa كَيْفَ

c. maddah

maddah atau vokal panjang yang lambangnya beberapa harkat huruftranslitasinya berupa harkat huruf dan tanda yaitu

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا / ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dammah dan waw	Ū	U dan garis di atas

Contoh

-qāla : قال

-ramā : رمى

-qīla : قيل

d. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

Ta marbūṭah hidup Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, translitasinya adalah (t). Ta marbūṭah mati Ta marbūṭah yang mati mendapat harkat sukun, translitasinya adalah (h). Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

-rauḍah al-atfāl / rauḍatul atfāl : روضة الأطفال

-al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة

-ṭalḥah : طلحة

e. syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf ,yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

Contoh:

rabbānā : رَبَّنَا

nazzala : نَزَلَ

al-birr : الْبِرِّ

al-ḥajj : الحَجَّ

nu'ima : نَعَم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

-ar-rajulu : الرجل

-as-sayyidatu : السيدة

-asy-syamsu : الشمس

-al-qalamu : القلم

-al-jalālu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bilahamzah itu terterletak di awal kata, ia tidak dilambangkan , karena dalam tulisan arab berupa alif

Contoh:

-ta'khuzūna : تأخذون

-an-nā'u : النوء

-syai'un : شيء

-inna : إن

-umirtu : أمرت

-akala : أكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-Wa mamuhammadunillarsil

-Inna awwalabaitinwudi'alinnasillalazibibakkatamubarakan

-Syahru Ramadan al-lazī'unzilafīhi al-Qur'ānu

-Syahru Ramadan al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu

-Walaqad ra'āhubilufuq al-mubīn

-Alhamdullilahirabbil-'alamīn

j. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Widia handayani, 2201020013, Penerapan Strategi Drill Berjenjang Pada Mata Pelajaran Tahfiz Al -Qur'an Di Yayasan Haji Asnan Nasution

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution serta bagaimana target hafalan yang diterapkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada jenjang SD dan SMP di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi drill berjenjang diterapkan melalui tahapan pengenalan hafalan, latihan pengulangan secara intensif, setoran hafalan, dan evaluasi berkala. Program tahfiz di yayasan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu Baitul Tahfiz dan Non-Baitul Tahfiz dengan target hafalan yang berbeda. Pada jenjang SD, peserta didik ditargetkan menghafal Juz 30 dan dilanjutkan Juz 1, sedangkan pada jenjang SMP ditargetkan menghafal Juz 1, Juz 2, Juz 3, serta penguatan Juz 30. Strategi ini terbukti membantu meningkatkan kelancaran hafalan dan kedisiplinan peserta didik.

Kata kunci: strategi drill berjenjang, tahfiz Al-Qur'an, pembelajaran tahfiz, pendidikan Islam

ABSTRACT

Widia Handayani, 2201020013, Implementation Of A Tiered Drill Strategy in the Quran Memorization Subject at the Asnan Nasution Hajj Education Foundation

The problem of this research is how the tiered drill strategy is implemented in teaching Tahfiz Al-Qur'an at Haji Asnan Nasution Educational Foundation and how the memorization targets are applied at the Elementary School (SD) and Junior High School (SMP) levels within the same foundation. This study aims to describe the implementation of the tiered drill strategy in teaching Tahfiz Al-Qur'an at the SD and SMP levels at Haji Asnan Nasution Educational Foundation. This research used a descriptive qualitative method. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis employed the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study show that the tiered drill strategy is implemented through stages of introduction to memorization, intensive repetition practice, memorization submission, and periodic evaluation. The tahfiz program in the foundation is divided into two categories, namely Baitul Tahfiz and Non-Baitul Tahfiz, with different memorization targets. At the SD level, students are targeted to memorize Juz 30 followed by Juz 1, while at the SMP level, students are targeted to memorize Juz 1, Juz 2, Juz 3, as well as reinforcement of Juz 30. This strategy helps improve students' memorization fluency and discipline.

Keywords: *tiered drill strategy, Tahfiz Al-Qur'an, tahfiz learning, Islamic education*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi pendidikan agama islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selajutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN STRATEGI DRILL BERJENJANG PADA MATA PELAJARAN TAHFIZ QUR'AN DI YAYASAN HAJI ASNAN NASUTION**". Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak/ibu Assoc. Prof. Dr. rizka harfiani, M.psi, Dan Dr. Muhammad Ruslan, M.pd., selaku wakil dekan I dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA Selaku pembimbing dalam penyusunan proposal skripsi ini. Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya secara khusus atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan membimbing selama kuliah di UMSU Medan.

6. Untuk ayah pahlawan bersayap, yang kehadirannya kini hanya bisa dirasakan oleh peneliti melalui doa. Tanpa lagi melihat secara langsung, tanpa lagi mendengar suaranya, peneliti belajar menjalani kerasnya kehidupan dewasa ini. Banyak lelah yang harus diterima sendiri, banyak rindu yang harus dipendam diam-diam, namun semua itu diterima sebagai bagian dari proses yang telah Ayah ajarkan tentang kuat, tentang sabar, dan tentang tidak mudah menyerah. Meski Ayah tak lagi berjalan di samping peneliti, janji yang pernah terucap dalam diam tetap dijaga. Janji untuk terus melangkah, untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan untuk menjadi pribadi yang Ayah banggakan. Dari langkah kecil hingga sejauh ini aku melangkah, semuanya tak pernah lepas dari doa Ayah yang kupastikan selalu sampai kepadaku. Karya ini menjadi saksi bahwa cinta seorang ayah tak pernah benar-benar pergi. Ia hidup dalam keteguhan, dalam semangat, dan dalam setiap usaha yang aku lakukan. Semoga setiap huruf yang tertulis menjadi doa, menjadi cahaya, dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir untuk Ayah di tempat terbaik di sisi Allah SWT.
7. Dan untuk pintu surga peneliti ibunda Hj. Rumiah perempuan yang belajar kuat setelah kehilangan, dan memilih sabar meski dunia tak lagi sama. Sejak Ayah tiada, Ibu menjalani hidup dengan memikul peran yang seharusnya berdua menjadi ayah sekaligus ibu, menjadi pelindung, penguat, dan tempat pulang dalam satu waktu. Tak semua lelah Ibu pernah diceritakan. Tak semua air mata pernah ditunjukkan. Namun dari sabar Ibu, aku belajar tentang keteguhan. Dari diam Ibu, aku belajar tentang cinta yang paling tulus. Jika hari ini aku mampu bertahan dan melangkah sejauh ini, itu karena Ibu tidak pernah berhenti mendoakan dan memperjuangkanku, bahkan ketika Ibu sendiri sedang lelah. Terima kasih, Ibu, karena telah membesarkan peneliti dengan cinta yang utuh meski keadaan tak sempurna. Semoga Allah SWT membalas setiap sabar yang Ibu simpan dengan pahala yang tak terhitung, dan menjadikan surga sebagai tempat peristirahatan terbaik untukmu. Dan peneliti persembahkan

karya ini untuk pintu surga ku berkat setiap pelukannya yaitu doa yang selalu hadir bersama peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Dan untuk ketiga kakak perempuan yang menjadi garda terdepan peneliti wirdayani, neneng anzarwani, dan wina andiyana terima kasih telah selalu berjalan bersama, meski tidak selalu mudah. Kita pernah berbeda pendapat, pernah lelah oleh banyak masalah, namun tidak pernah benar-benar berpisah. Di balik pertengkaran kecil dan perbedaan cara berpikir, ada ikatan keluarga yang selalu kita jaga. Kalian mengajarkanku bahwa akur bukan berarti tanpa masalah, tetapi memilih untuk tetap saling menggenggam meski keadaan tidak sempurna. Terima kasih karena selalu ada menguatkan, mengingatkan, dan menemani dalam diam. Semoga kebersamaan ini selalu dijaga Allah SWT, dan apa pun yang kita hadapi ke depan, kita tetap saling menjadi rumah satu sama lain.
9. Dan untuk teman seperjuangan, amirah arifah dan silvi fauziah sinaga terima kasih telah bertahan bersama di tengah lelah yang sama. Kita pernah bingung, ragu, bahkan hampir menyerah, tapi tetap memilih untuk saling menguatkan. Tawa di sela-sela tekanan, obrolan panjang saat pikiran terasa berat, dan kebersamaan sederhana itulah yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Kalian bukan sekadar teman, tapi saksi dari proses panjang yang penuh jatuh bangun. Terima kasih karena tidak pergi ketika keadaan terasa sulit, dan tetap percaya bahwa kita semua bisa sampai di garis akhir. Semoga apa yang pernah kita perjuangkan bersama menjadi kenangan yang baik, dan kelak mengantarkan kita pada masa depan yang kita impikan masing-masing.
10. Keluarga besar kelas Al Pagi atas segala yang telah kita lewati bersama selama ini. Terimakasih atas waktu waktu berharga di mana kita saling menguatkan dan percaya akan masa depan yang gemilang menanti di depan mata. Semoga kiranya kita tetap berkeluarga dan bersaudara selamanya, dan Sahabat Saya silvifauziah sinaga dan amirah arifah yang telah membantu dalam mengerjakan Proposal Saya

11. Dan yang terakhir Kepada widia handayani , Akhirnya peneliti sampai di titik ini, Terima kasih sudah mau diajak untuk kerja sama meski harus berkali-kali dihajar revisi dan kepanikan tengah malam. Terima kasih karena tetap membuka laptop saat rasanya ingin menyerah dan menjadi beban keluarga. Skripsi ini adalah bukti kalau kamu lebih keras kepala daripada rasa malasmu. We did it, Buddy!"

Medan, Desember 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widya Handayani', with a stylized flourish at the end.

WIDYA HANDAYANI

NPM. 2201020013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an	10
2. Strategi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an	11
3. Strategi Drill Berjenjang	13
4. Urgensi Strategi Drill Berjenjang dalam Tahfiz Al-Qur'an.....	14
5. Landasan Teologi	15
6. Penelitian Terdahulu	15
7. Kerangka penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	27

F. Keabsahan Data.....	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian.....	30
1. Pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al- Qur'an.	31
2. Pembagian program tahfiz Al-Qur'an	31
3. Penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al - Qur'an	33
4. Perbedaan target hafalan peserta didik dalam program tahfiz Al- Qur'an ..	34
6. Faktor pendukung penenrapan strategi drill berjenjang.....	39
7. Faktor penghambat penerapan strategi drill berjenjang.....	40
C. Pembahasan	40
BAB V.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Tahapan strategi drill berjenjang.....	34
Tabel 1 2 Target hafalan peserta didik SD	36
Tabel 1 3 Target hafalan peserta didik SMP	37
Tabel 1 4 Target hafalan peserta didik baitul tahfiz SD	38
Tabel 1 5 Target hafalan program baitultahfiz SMP	38
Tabel 1 6 Target hafalan non baitul tahfiz	39
Tabel 1 7 perbedaan baitul tahfiz dan non baitul tahfiz	39

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2 1 Visi dan misi di SD	49
Tabel 2 2 jadwal pelajaran tahfiz	49
Tabel 2 3 proses program baitul tahfiz di SD.....	50
Tabel 2 4 wawancara kepala sekolah SMP	50
Tabel 2 5 wawancra kepala sekolah sd sekaligus yayasan	51
Tabel 2 6 buku setoran tahfiz SMP.....	51
Tabel 2 7 selesai wawancara guru tahfiz di SMP	52
Tabel 2 8 selesai arahan program tahfiz.....	52
Tabel 2 9 proes pembelajaran tajwid di SD	53
Tabel 2 10 Struktur organisasi di SMP	53
Tabel 2 11 Yasinan di SMP.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 3 1 Lembar persetujuan judul skripsi	55
Tabel 3 2 Berita acara proposal	56
Tabel 3 3 Berita Pengesahan Proposal	57
Tabel 3 4 Berita Acara Penilaian Proposal.....	58
Tabel 3 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi	59
Tabel 3 6 surat izin riset	60
Tabel 3 7 surat balasan riset	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian yang sangat penting dalam membentuk kepribadian Islami peserta didik. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, khususnya tahfiz, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tetapi juga menghafal serta memahami makna kandungannya. Secara teoritis, pembelajaran tahfiz idealnya dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan bertahap agar hafalan siswa tersusun rapi, kuat dan tidak mudah lupa (S. Rohman, 2021). Pembelajaran tahfiz yang dilaksanakan secara terstruktur terbukti mampu meningkatkan kekuatan hafalan, penguasaan tajwid, dan konsistensi muraja'ah siswa (Fitriani & Mukhlis, 2021).

Namun realitas di lapangan sering kali menunjukkan bahwa teori tersebut belum sepenuhnya terlaksana. Banyak lembaga pendidikan menemukan bahwa pelaksanaan tahfiz Qur'an belum sepenuhnya berjalan secara maksimal dan belum mengikuti sistem latihan yang benar-benar terencana. Kondisi ini tampak pula pada pembelajaran tahfiz di yayasan pendidikan haji asnan nasution. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang cenderung lambat dalam menambah hafalan, mudah lupa ketika di uji, serta proses pengulangan hafalan yang belum dilakukan secara sistematis dan bertahap. Selain itu, kedisiplinan, pola latihan, dan konsistensi murajaah belum menunjukkan hasil yang optimal.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas pembelajaran tahfiz dengan realitas pelaksanaannya di lapangan. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang lebih terstruktur, terencana, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. salah satu strategi yang relevan adalah Strategi Drill Berjenjang, yaitu metode latihan berulang dengan peningkatan tingkat kesulitan secara bertahap. Strategi ini tidak hanya membantu memperkuat retensi hafalan, tetapi juga membangun kebiasaan belajar yang konsisten, meningkatkan ketepatan bacaan, serta mempermudah siswa dalam menambah hafalan secara berurutan dan sistematis.

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik muslim. Di era modern, tantangan pendidikan Islam semakin kompleks, sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menargetkan hafalan semata, tetapi juga memperhatikan kualitas hafalan, ketepatan tajwid, serta daya ingat jangka panjang siswa (Mahmudah, 2022). Salah satu ranah pendidikan Al-Qur'an yang menjadi fokus adalah tahfiz. Secara konsep, pembelajaran tahfiz merupakan proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis dan bertahap untuk menjamin hafalan yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan secara kualitas (A. Rohman, 2020). Dan pendidikan Al-Quran ini sangatlah penting bagi penanaman nilai agama yaitu melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dalam menghafal diperlukan strategi yang cocok, tujuannya ialah agar tercapai apa yang sudah direncanakan. Maka dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan strategi dan teknik agar dapat mempermudah proses menghafal bagi siswa (Puspita & Pasaribu, 2023).

Namun realita pelaksanaan tahfiz di beberapa lembaga pendidikan masih menunjukkan banyak keterbatasan. (Fitriani & Mukhlis, 2021) efektivitas latihan tadarus dan tahfiz sangat ditentukan oleh pola pembiasaan, konsistensi latihan, dan sistem pembelajaran yang terstruktur. Untuk menjawab problem tersebut, penerapan strategi pembelajaran yang tepat menjadi sangat dibutuhkan. Salah satu strategi yang relevan dan terbukti efektif adalah strategi drill (latihan) berjenjang. Strategi ini menekankan proses latihan yang berulang, bertahap, dan meningkat dari level mudah menuju level yang lebih tinggi (Sanjaya, 2019).

Seorang penghafal Al-Quran dituntut untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Quran, baik dalam proses menghafal maupun selesai menghafal. Salah satunya dengan mengetahui keutamaan dan hikmah dalam membaca dan menghafal Al-Quran (F. nadia Siregar, 2022).

Dengan menerapkan drill berjenjang secara konsisten, hafalan Al-Qur'an dapat dipertahankan dalam jangka panjang dan kualitas bacaan siswa menjadi lebih baik dan stabil (Nugraha & Wibowo, 2023) Oleh karena itu, penting

dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi drill berjenjang diterapkan dalam pembelajaran tahfiz di Yayasan Tahfiz Haji Asnan Nasution serta bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa.

Dalam perspektif Islam, upaya menghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan mulia sebagaimana sabda Rasulullah SAW bahwa "sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari). Oleh sebab itu, penelitian terhadap strategi pembelajaran tahfiz memiliki landasan teologi yang kuat dan relevan dalam ruang lingkup pendidikan Islam.

Al-Qur'an pada dasarnya adalah pedoman hidup bagi umat manusia terutama bagi umat Muslim, karena di dalam Al-Qur'an terdapat begitu banyak nilai-nilai untuk berbagai aspek kehidupan. Al-Qur'an tidak hanya sebagai pedoman hidup, tetapi juga termasuk ibadah bagi setiap umat Muslim yang membaca serta mengamalkannya (Al-banjari, 2022). Banyak sekali alasan yang dikemukakan seperti kesulitan mencari waktu belajar yang pas, ketidaktahuan pada huruf hijaiyyah, faktor usia, tidak pandai membaca dan tidak mengetahui harokatnya, malas, dan masih banyak lagi alasan-alasan lainnya. Oleh karena masalah-masalah tersebut maka kita sebagai pengajar atau seorang guru membutuhkan sebuah metode yang dapat mempermudah dalam mempelajari Al-Quran (Puspita & Pasaribu, 2023).

Dalam ayat ini, Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Muzzammil ayat 4:

تَرْتِيلاً الْقُرْآنَ نَوْرًا تَلْعَلْ عَلَيْهِ زِدَاؤُ

"dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (QS. Al-Muzzammil [73]: 4). Dalam ayat lain Allah Swt menegaskan: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar [54]: 17).

Ayat ini mengandung pesan bahwa kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an tidak lepas dari usaha sungguh-sungguh manusia, salah satunya dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Nabi Muhammad ﷺ juga bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).

Hadis ini menegaskan bahwa proses belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia, sehingga pembelajaran tahfiz perlu dilakukan dengan metode yang benar agar menghasilkan hafalan yang kuat dan bacaan yang sesuai tajwid. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar pandai dalam membacanya namun juga harus didukung dengan semangat yang tinggi, karena peranan syaitan dalam menggoda manusia agar malas dalam membacanya sangat luar biasa, mulai dari dia membisikkan kehati kita, masuk kedalam darah kita, memperturutkan hanya nafsu kita, karna seperti yang sudah di jelaskan di awal tadi bahwa pahala yang didapat saat membacanya sangat besar dengan memperoleh 1 hurufnya 10 hasanah (Samudra & Pasaribu, 2022).

Yayasan Tahfiz Haji Asnan Nasution yang berlokasi di Kecamatan medang deras, Kabupaten Batu Bara, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfiz pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dengan nama sekolah IT darul abror target minimal hafalan Juz berbeda-beda mulai dari SD dengan hafal juz 30 dan untuk SMP baru saja dibangun 2 tahun ini dan belum mencapai target namun sudah di tetapkan dengan terget minimal juz 1,2 dan juz 30. Namun berdasarkan pengamatan awal, pelaksanaan program tahfiz di yayasan ini masih menghadapi sejumlah kendala. Beberapa siswa mengalami ketidakstabilan hafalan, kurang lancar dalam menyambung ayat, mudah lupa ketika diuji, dan kurang lancar dalam melanjutkan ayat berikutnya. Selain itu, ditemukan pula kualitas bacaan yang belum merata, seperti ketidaktepatan makhraj, panjang pendek bacaan yang tidak konsisten, dan rendahnya kemampuan murajaah mandiri. Kegiatan latihan sehari-hari juga belum sepenuhnya mengikuti sistem pembelajaran yang terstruktur; beberapa siswa diberi porsi latihan yang sama meskipun kemampuan hafalan mereka berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz memerlukan pendekatan yang tidak hanya fokus pada kuantitas hafalan tetapi juga pada kualitas hafalan siswa. Sementara itu, penelitian terdahulu lebih banyak membahas kegiatan tadarus, talaqqi, atau pembelajaran Al-Qur'an secara umum, dan belum banyak yang meneliti secara khusus tentang penerapan strategi drill berjenjang dalam konteks tahfiz pada siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian penelitian ini

memiliki urgensi dan signifikansi akademik untuk memberikan gambaran nyata bagaimana implementasi drill berjenjang diterapkan pada pembelajaran tahfiz serta dampaknya terhadap kualitas hafalan siswa di yayasan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi drill berjenjang pada mata pelajaran tahfiz Qur'an di Yayasan Tahfiz Haji Asnan Nasution, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang berkaitan strategi drill berjenjang pada pembelajaran tahfiz Qur'an di yayasan hajiasnan nasution

1. Kemampuan hafalan siswa masih bervariasi, di mana sebagian siswa mampu menghafal dengan baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan yang telah dipelajari.
2. Kegiatan tahfiz belum didukung oleh penerapan strategi pembelajaran yang sistematis dan berjenjang, sehingga proses hafalan belum berjalan secara terarah dan bertahap.
3. Motivasi dan konsistensi siswa dalam mengulang hafalan masih rendah, yang berdampak pada lemahnya daya ingat serta ketidakteraturan dalam menjaga kualitas hafalan.
4. Belum optimalnya penerapan strategi drill berjenjang sebagai metode latihan berulang yang terstruktur dalam meningkatkan kualitas hafalan dan ketepatan bacaan siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi drill berjenjang pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution?
2. Bagaimana pengaruh penerapan strategi drill berjenjang terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution?

3. Bagaimana upaya guru tahfiz dalam mengoptimalkan strategi drill berjenjang agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi drill berjenjang pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi drill berjenjang terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa pada program tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution.
3. menganalisis upaya guru tahfiz dalam mengoptimalkan penerapan strategi drill berjenjang agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang penerapan strategi drill berjenjang sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi pembelajaran dalam konteks pendidikan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- a) Bagi guru tahfiz

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, khususnya dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an.

b) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan hafalan, memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan kedisiplinan dan semangat belajar Al-Qur'an melalui latihan berjenjang yang teratur.

c) Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam perencanaan dan pengembangan program tahfiz di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution agar lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau rujukan dalam penelitian-penelitian yang relevan, terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran tahfiz dan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan proposal penelitian ini sudah di susun berdasarkan dengan pedoman penulisan karya ilmiah fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara, yang terdiri dari Bab I sampai Bab III, daftar pusaka. Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini secara lengkap terdiri dari:

Bab I – Pendahuluan

Dalam bab I berisi uraian pendahuluan dan merupakan bagian awal dari penulisan proposal skripsi yang terdiri dari :

1. Latar belakang masalah

Berisi uraian mengenai kondisi nyata, fakta lapangan, fenomena pembelajaran tahfiz, dan alasan pentingnya penelitian mengenai penerapanstrategi drill berjenjang di yayasan haji asnan nasution.

2. Identifikasi masalah
Menguraikan poin-poin masalah yang muncul dari latar belakang
3. Rumusan masalah
Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang jelas
4. Tujuan penelitian
Menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini.
5. Manfaat penelitian
Menjelaskan penelitian teoritis dan praktis bagi siswa, guru tahfiz, lembaga, dan peneliti selanjutnya .
6. Sistematika penulisan
Menggambarkan susunan bab dalam proposal penelitian ini.

Bab II Landasan teori

Dalam bab II berisi landasan teori yang berkaitan yang fokus penelitian

1. Hakikat pembelajaran tahfiz Al- Qur'an
2. Strategi pembelajaran tahfiz Al Qur'an
3. Strategi drill berjenjang
4. urgensi strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al Qur'an
5. Landasan teologi
Hasil penelitian dan kerangka penelitian

Bab III Metodologi penelitian

Dalam Bab III berisi uraian secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, terdiri dari:

1. Pendekatan penelitian
Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif .
2. Lokasi dan waktu penelitian
Berlokasi di Yayasan haji Asnan Nasution
3. Sumber data penelitian
Guru tahfiiz, siswa SD dan SMP , kepada unit, dan dokumen.
4. Teknik pengumpulan data
Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. Teknik analisis data

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

6. Teknik keabsahan data

Trigulasi sumber, trigulasi waktu, dan member check

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an merupakan suatu proses menjaga dan memelihara hafalan Al-Qur'an baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tahfiz tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan "menghafal" ayat-ayat al Qur'an tetapi juga mencakup proses pemeliharaan hafalan (muroja'ah). Secara berkelanjutan. Dalam praktiknya tahfiz mencakup aspek tartil, tajwid, dan fasahah (Ar-Rahman, 2020), tujuan utama tahfiz bukan hanya mengisi memori dengan ayat-ayat, tetapi memastikan ayat tersebut tertanam kuat dalam ingatan sehingga mempermudah diulang kembali dengan benar. Pendidikan Al-Qur'an sejak dini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan kecerdasan spiritual anak. Dalam konteks pendidikan Islam, mengajarkan Al-Qur'an tidak hanya bermakna menanamkan nilai-nilai agama, tetapi juga menyiapkan fondasi akhlak mulia serta kecakapan kognitif anak. Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia (2020) menunjukkan bahwa 80% orang tua Muslim di Indonesia menganggap pentingnya pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini. Salah satu bentuk pembelajaran yang dianggap paling efektif dalam hal ini adalah program tahfidz atau penghafalan Al-Qur'an (Mursyid & Pasaribu, 2025).

Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan menghafal lebih dominan karena usia emas (*golden age*) anak berkembang intensif dalam daya tangkap dan retensi memori. Dan Tahfiz Al-Qur'an merupakan proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melalui pengulangan (at-tikrar) secara terus-menerus sehingga ayat yang dihafal melekat dalam ingatan. Tahfiz tidak hanya menekankan hafalan secara verbal, tetapi juga kemampuan membaca sesuai tajwid, kefasihan makhraj, serta pemeliharaan hafalan secara istiqamah. Dalam konteks pendidikan formal, tahfiz menjadi bagian penting dalam pembentukan

karakter peserta didik, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang menuntun manusia ke arah yang lurus. (Al-Faruq, 2022).

Kajian ini juga akan memberikan tawaran-tawaran untuk melakukan penelitian serupayang mungkin mampu menawarkan penemuan terbaru terkait metode yang lebih sesuai maupuntopik lain. Beberapa masalah yang ditemukan pada sekolah diantaranya rendahnya motivasibelajar siswa, jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka tidak merasatermotivasi untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an, termasuk dalam prosesmembaca dan menghafalnya(pani ahkruddin Siregar *et al.* , 2025). Dan dalam kajian pendidikan Islam, tahfiz merupakan ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. Menurut Al-Qur'an pada surah Al-Qamar ayat 17, Allah menegaskan bahwa Al-Qur'an telah dimudahkan untuk dihafal. Artinya proses tahfiz memiliki landasan teologis bahwa setiap muslim memiliki peluang dan kemampuan untuk menghafalnya sesuai kapasitas masing-masing. Oleh sebab itu, pembelajaran tahfiz di sekolah bukan sekadar kegiatan rutin membaca, tetapi merupakan program pengembangan karakter religius yang menanamkan kedisiplinan, motivasi ibadah, kesabaran, serta kecintaan kepada Al-Qur'an kepada peserta didik sejak dini. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran tahfiz harus disusun sesuai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran harus berjenjang, bertahap, terukur serta berulang-ulang. Hal ini agar hafalan tidak hanya tercapai sementara tetapi menjadi hafalan yang stabil (tsabit). Penguatan muraja'ah secara rutin juga menjadi komponen yang sangat penting agar tidak terjadi kelupaan, degradasi hafalan, atau perubahan bacaan yang salah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, hakikat tahfiz bukan hanya hafal dalam jangka pendek, tetapi hafal secara kuat, benar, dan terjaga sepanjang waktu.

2. Strategi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Strategi pembelajaran adalah pola sistematis yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Sanjaya, 2019) menyatakan strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang digunakan guru supaya

pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam tahfiz, beberapa strategi dapat digunakan seperti talaqqi, tasmi', muroja'ah, dan drill. Strategi yang tepat akan mempengaruhi kualitas hafalan siswa. Strategi pembelajaran adalah pola umum aktivitas guru dan siswa dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi digunakan guru sebagai panduan operasional dalam memilih metode, media, evaluasi, dan langkah-langkah pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi, karakter peserta didik, serta tuntutan capaian pembelajaran yang diharapkan (Arifin, 2021).

Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tahfiz, di antaranya:

a. Strategi Talaqqi dan Tasmi'

Strategi ini dilakukan dengan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an secara langsung dari guru kepada siswa, kemudian siswa mengikuti, menirukan, dan menyetorkan kembali hafalan kepada guru. Guru bertindak sebagai musyrif yang mengoreksi langsung bacaan siswa agar tajwid, makhraj, dan fasahah tetap terjaga.

b. Strategi Drill (Latihan Berulang)

Strategi drill dilakukan dengan latihan pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an secara terus menerus dengan tahapan tertentu. Dalam penerapannya, siswa dimulai dari ayat yang sedikit kemudian meningkat ke ayat yang lebih banyak. Strategi ini efektif untuk memperkuat memori hafalan.

c. Strategi Muraja'ah

Strategi ini dilakukan dengan mengulang kembali hafalan lama untuk menguatkan dan menjaga kualitas hafalan agar tidak mudah hilang atau lupa. Muraja'ah dapat dilakukan setiap hari, setiap pekan, atau berdasarkan target tertentu.

d. Strategi Talaqqi Berjenjang

Strategi ini memberikan hafalan secara bertahap, mulai dari surah-surah pendek hingga surah yang lebih panjang, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan lebih mudah melewati tahapan hafalan.

e. Strategi Reward dan Motivasi

Strategi ini diberikan sebagai bentuk penguatan positif kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan. Hadiah, pujian, atau penghargaan dapat meningkatkan semangat siswa untuk terus menghafal. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, pembelajaran tahfiz akan lebih terstruktur dan memiliki arah pencapaian yang jelas. Strategi yang tepat akan membantu siswa mencapai hafalan secara stabil, benar dalam makhraj dan tajwid, serta mampu mengulang hafalan secara mandiri.

3. Strategi Drill Berjenjang

Strategi drill berjenjang merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang-ulang dan bertahap untuk mencapai suatu keterampilan tertentu. Dalam konteks tahfiz Al-Qur'an, strategi ini dilakukan dengan memberikan latihan secara sistematis: dimulai dari hafalan ayat pendek, kemudian meningkat ke ayat dan surah yang lebih panjang, disertai penguatan evaluasi hafalan secara berkala. Drill berjenjang memfokuskan pada proses pembiasaan bacaan yang benar (*precision*) melalui latihan intensif dengan jumlah halaman atau ayat yang terus ditingkatkan sesuai kemampuan siswa.

Strategi ini efektif diterapkan pada pembelajaran tahfiz karena kerja otak manusia dalam menghafal membutuhkan repetisi agar informasi tersimpan di memori jangka panjang. Drill berjenjang melatih otak untuk mengulang pola bacaan yang sama secara konsisten sehingga hafalan menjadi melekat dan menghindari kesalahan pengucapan atau kesalahan kaidah tajwid. Guru berperan sebagai kontrol kualitas hafalan dengan memberikan target hafalan, memantau hasil hafalan harian (setoran hafalan), dan memberikan feedback langsung ketika terjadi kesalahan.

Selain itu, strategi ini memudahkan evaluasi progress siswa, karena guru dapat mengukur tingkat pencapaian berdasarkan tahap hafalan yang sudah dilewati. Siswa pun menjadi lebih termotivasi karena target hafalan bersifat jelas dan bertahap, tidak langsung diberikan secara besar. Dengan begitu strategi drill berjenjang tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga kedisiplinan, motivasi, dan konsistensi belajar siswa.

Strategi Drill Berjenjang adalah pengembangan dari strategi drill umum. Drill berjenjang bukan sekedar mengulang hafalan, tetapi mengulang hafalan dalam bentuk bertingkat, dimulai dari bagian ayat yang kecil lalu meningkat ke bagian ayat yang lebih besar. Model ini dilakukan dengan menghafal ayat per ayat, menggabungkan beberapa ayat menjadi satu rangkaian, mengulang rangkaian ayat secara berjenjang, evaluasi setiap jenjang sebelum naik level. Drill berjenjang fokus pada kestabilan hafalan, bukan cepat menambah hafalan. Model ini sangat tepat digunakan pada siswa SD untuk Juz 30, karena surat dalam Juz 30 rata-rata pendek dan mudah untuk dipola bertingkat. Hal ini sesuai dengan konsep *Zone of Proximal Development* (Vygotsky) bahwa anak perlu belajar bertahap sesuai level kemampuan.

- a. Pembelajaran tahfiz di sekolah harus memperhatikan:
- b. karakteristik usia peserta didik
- c. metode tampil langsung (talaqqi) dan sima'an
- d. penilaian berkala
- e. penguatan motivasi spiritual dan psikologis

Sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan religius yang mendukung proses tahfiz, termasuk guru yang profesional, jam tahfiz yang cukup, serta program penguatan seperti setoran harian, muraja'ah mingguan, dan evaluasi bulanan.

4. Urgensi Strategi Drill Berjenjang dalam Tahfiz Al-Qur'an

Strategi drill berjenjang memiliki urgensi yang tinggi dalam pembelajaran tahfiz, karena penghafalan Al-Qur'an bukan hanya aktivitas mengingat teks, tetapi membutuhkan pengulangan yang sistematis untuk

menghasilkan hafalan yang stabil dan tidak mudah lupa. Pengulangan yang dilakukan secara bertahap atau berjenjang membuat peserta didik tidak merasa terbebani dengan ayat yang panjang, namun merasa termotivasi karena mengalami kemajuan tiap jenjang (Rahman & Yusuf, 2022). Sedangkan Keunggulan utama dari metode drill terletak pada prinsip dasar pengulangan yang memperkuat daya ingat siswa. Proses ini bekerja secara bertahap, dimulai dari menghafalan ayat per ayat, kemudian dilanjutkan dengan pengulangan dalam jumlah yang semakin banyak. Pengulangan yang terus-menerus ini tidak hanya membantu siswa mengurangi kesalahan dalam hafalan, tetapi juga meningkatkan kefasihan mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an (Jamilah et al., 2025).

Konsep ini sejalan dengan teori “scaffolding” dalam pendidikan, dimana pembelajaran diberikan dari tahap mudah menuju tahap yang lebih sulit secara progresif. Selain itu, drill berjenjang juga memperkuat daya ingat jangka panjang (long term memory). Penelitian neurolinguistik menjelaskan bahwa memori verbal seperti hafalan ayat, akan lebih kuat jika diberikan stimulus pengulangan rutin dengan interval bertahap (Sari & Anwar, 2023). Karena itu, penerapan strategi drill berjenjang dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan hafalan tahfiz siswa sekolah dasar.

5. Landasan Teologi

Allah menegaskan kemuliaan orang yang mempelajari Al-Qur'an.

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari)

Hadist ini menegaskan bahwa tahfiz adalah aktivitas mulia, dan strategi pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik lebih mudah mencapai tujuan tersebut.

6. Penelitian Terdahulu

Adapun setelah melakukan pengkajian pustaka dan menelusuri beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan tahfiz Al-Qur'an serta

strategi pembelajaran, peneliti tidak menemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan Strategi Drill Berjenjang dalam tahfiz al Qur'an di Yayasan pendidikan Haji Asnan Nasution. Namun terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi dan kedekatan dengan penelitian ini, yakni:

Nama peneliti	Judul penelitian	Fokus penelitian	Hasil penelitian
(FEBRIANINGTYAS, 2025)	Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Peserta Didik Kelas VII MTs N 2 Kota	okus utama dari penelitian ini adalah bagaimana metode Drill direncanakan, diterapkan, dan dievaluasi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran siswa secara efektif serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut	penelitian ini menegaskan bahwa metode Drill merupakan strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran secara bertahap dan sistematis, dengan kombinasi perencanaan matang, pelaksanaan intensif, dan evaluasi menyeluruh. Penelitian menyarankan agar sekolah mempertahankan metode ini dan guru menambah variasi media pembelajaran, seperti rekaman audio dan video tutorial, untuk mendukung metode Drill demi hasil yang optimal.
(Puspita & Pasaribu, 2023)	Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SMP IT Nurul Azmi	Mengetahui implementasi guru dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode Talaqqi di SMP IT Nurul	Metode Talaqqi diterapkan melalui kegiatan halaqoh selama 1,5 jam dengan pengawasan satu guru dalam tiap

	Medan	<p>Azmi Medan. Mendeskripsikan desain atau proses pembelajaran tahfidz yang dijalankan menggunakan metode Talaqqi. Mengidentifikasi manfaat atau keuntungan dari penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran tahfidz bagi siswa</p>	<p>kelompok. Proses pembelajaran meliputi pembahasan ilmu tajwid, tahsin, tilawah, murojaah, dan setoran hafalan yang dilakukan senin sampai Kamis. Target hafalan yang ditetapkan adalah 3 juz dalam 3 tahun belajar, dan keterlibatan guru serta kerjasama dengan orang tua menjadi kunci keberhasilan pencapaian hafalan tersebut. Metode Talaqqi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an dengan baik sesuai hukum tajwid serta menanamkan sikap cinta dan akhlak mulia, sesuai visi misi sekolah yang mengedepankan ketangguhan, kecerdasan, dan akhlak. Kelebihan metode ini adalah menjalin keakraban antara pendidik dan peserta didik serta memungkinkan pendidik memahami karakter siswa secara mendalam.</p>
(Raudatuljannah,	Penerapan	Penelitian	Hasil penelitian

2018)	Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta	bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Drill diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi menghafal surat-surat pendek (juz 'Amma), serta untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah penerapan metode Drill pada santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta	menunjukkan bahwa penerapan metode Drill sangat efektif dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek (juz 'Amma) pada santri TPA Al-Jami'. Dengan latihan berulang-ulang, siswa menjadi lebih mudah mengingat dan hafalan mereka meningkat secara signifikan dari siklus ke siklus, baik dalam aspek ketepatan baca maupun penerapan tajwid
Penelitian oleh (Fitriani & Mukhlis, 2021)	Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan dan Perilaku Religius Siswa Madrasah Aliyah	Bertujuan pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, namun penelitian ini tidak meneliti strategi drill berjenjang maupun peningkatan kualitas hafalan siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan dan perilaku religius siswa. Melalui kegiatan tersebut siswa menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an, memiliki sikap religius yang lebih baik, serta menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah. Selain itu,

			kegiatan tadarus juga membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an.
(Putri <i>et al</i> ., 2025)	Implementasi Metode Talaqqi Terhadap Keterampilan Bacaan Hafalan Al Qur'an Siswa di SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan	Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana guru membimbing siswa secara langsung dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan cara mencontohkan bacaan yang benar kemudian diikuti oleh siswa sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an siswa. Dalam metode ini, guru membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung kemudian siswa menirukan bacaan tersebut di hadapan guru sehingga kesalahan bacaan dapat langsung diperbaiki. Metode ini juga membantu siswa memahami makhraj huruf, tajwid, serta meningkatkan kelancaran dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian membahas metode pembelajaran Al-Qur'an seperti metode talaqqi, tiktir, serta manajemen program tahfiz

dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Penelitian-penelitian tersebut menekankan pada pentingnya pengulangan dan pembinaan hafalan dalam pembelajaran tahfiz. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an masih belum banyak ditemukan. Selain itu, penelitian yang meneliti penerapan strategi tersebut pada dua jenjang pendidikan sekaligus, yaitu tingkat SD dan SMP dalam satu yayasan pendidikan, juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai penerapan strategi drill berjenjang pada mata pelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran tahfiz yang lebih efektif.

7. Kerangka penelitian

Kerangka penelitian ini berfungsi sebagai acuan konseptual dalam melihat hubungan antara teori dan pelaksanaan di lapangan.

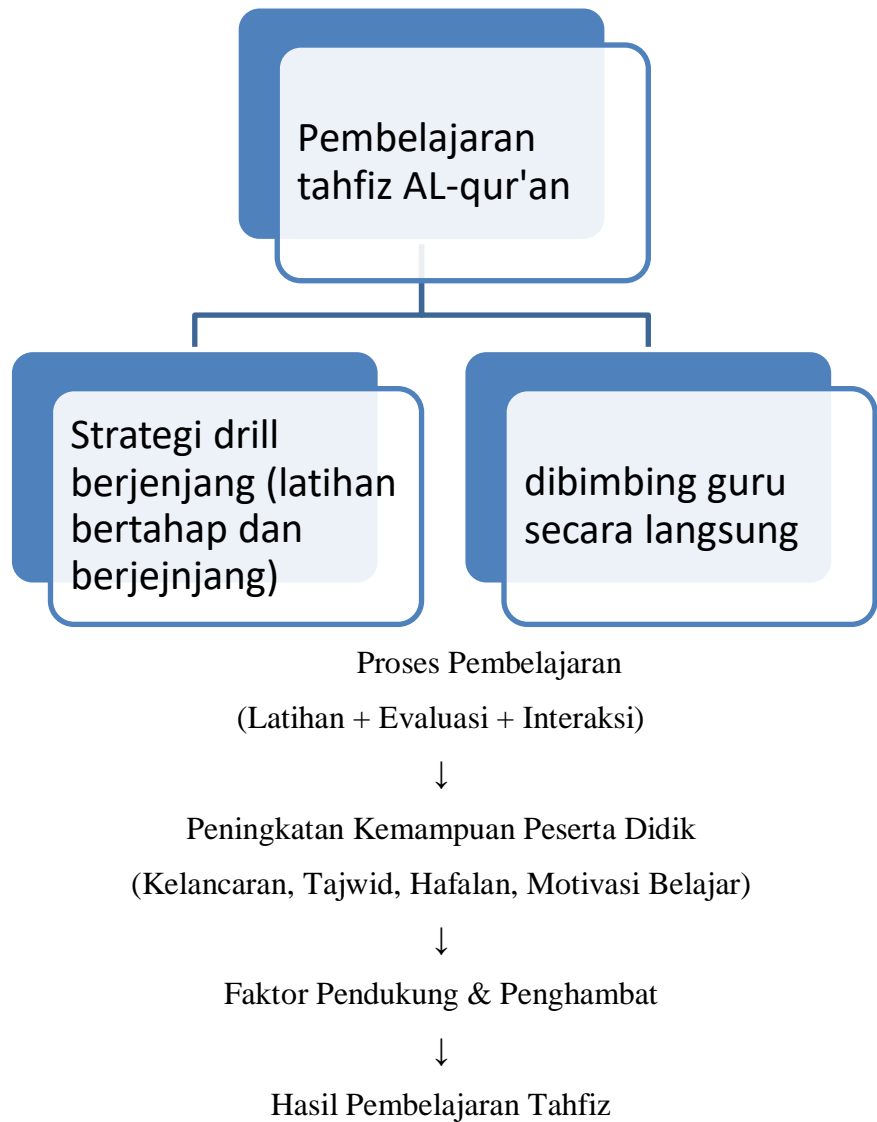
1. Landasan Konseptual:

- a) Pembelajaran tahfiz memerlukan metode yang efektif untuk memperkuat hafalan siswa.
- b) Strategi drill berjenjang menawarkan pola latihan berulang yang sistematis dan bertahap.
- c) Metode talaqqi menjamin ketepatan bacaan melalui bimbingan langsung dari guru.

2. Alur Pemikiran:

- a) Dengan penerapan strategi drill berjenjang dalam metode talaqqi, siswa akan mengalami peningkatan dalam kelancaran dan ketepatan membaca Al-Qur'an.
- b) Proses latihan yang teratur, evaluasi bertahap, serta interaksi guru-siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan hafalan.

3. Kerangka Konseptual (Bagan Sederhana)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel, serta menggambarkan fenomena secara rinci berdasarkan fakta yang ditemukan. Menurut Lexy J. Moleong (2019), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik berdasarkan kondisi nyata di lapangan melalui data deskriptif berupa kata-kata, tindakan, dan dokumentasi yang diamati. Sementara itu, (Sugiyono, 2019) menegaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode penelitian ini, peneliti dapat menelaah proses pembelajaran tahfiz secara mendalam, meliputi tahapan drill berjenjang, kegiatan muraja'ah, interaksi guru dan siswa, serta perkembangan kualitas hafalan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskriptif secara mendalam proses penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Yayasan pendidikan Haji Asnan Nasution, penelitian ini berupaya menggali dan memahami bagaimana strategi drill berjenjang diterapkan pada pembelajaran Tahfiz al-Qur'an serta mengetahui aktivitas pembelajaran yang muncul selama proses tersebut berlangsung. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memperoleh data apa adanya sesuai kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel, serta menggambarkan fenomena secara rinci berdasarkan fakta yang ditemukan.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berusaha menjelaskan suatu keadaan atau peristiwa secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian. Melalui penelitian deskriptif, peneliti memberikan gambaran secara jelas mengenai penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tahfiz yang terjadi di lapangan, mulai dari tahapan pelaksanaan strategi drill berjenjang, kegiatan pengulangan hafalan, hingga pencapaian target hafalan peserta didik. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara rinci bagaimana strategi drill berjenjang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an serta bagaimana strategi tersebut membantu meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, yang ber alamat di jalan vila permata raya ,pematang jengkring ,kec.medang deras, kabupaten batu bara, provinsi sumatera utara. Lembaga ini dipilih karena memiliki program tahfiz Al-Qur'an yang aktif dan menerapkan pembelajaran program tahfiz Qur'an. Penelitian ini dilakukan selama sebulan, yaitu mulai dari Januari 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022), sumber data dalam penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek yang terlibat dalam

proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru tahfiz Al-Qur'andi Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, yang berperan sebagai informan utama dalam penelitian ini. Guru tahfiz memberikan informasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran (Sugiyono, 2022) tahfiz Al-Qur'an, khususnya terkait penerapan strategi drill berjenjang dalam metode talaqqi, langkah-langkah pelaksanaannya, serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa program tahfiz, yang menjadi pelaku langsung kegiatan hafalan dan latihan berjenjang, sehingga dapat memberikan pengalaman nyata terkait efektivitas strategi yang diterapkan.
- c. Pihak yayasan atau pengelola program tahfiz, yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan, program pembelajaran tahfiz, serta dukungan lembaga terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan tahfiz Al-Qur'an. Kepala madrasah atau koordinator tahfiz, yang memberikan data mengenai kebijakan lembaga, perencanaan program, dan hasil evaluasi pembelajaran tahfiz.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan situasi sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir secara langsung di lingkungan pembelajaran namun tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti hanya

mengamati dan mencatat berbagai aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an berlangsung di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution. Observasi dilakukan di lingkungan SD dan SMP Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Dalam proses observasi tersebut, peneliti memperhatikan beberapa aspek penting yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, di antaranya, yaitu Proses pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di kelas, Langkah-langkah guru dalam menerapkan strategi drill berjenjang kepada siswa, Pola latihan hafalan yang dilakukan oleh peserta didik, Interaksi antara guru tahfiz dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, Suasana kelas serta respon siswa dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an, Faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembelajaran tahfiz.

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti mencatat berbagai temuan yang berkaitan dengan penerapan strategi drill berjenjang, baik mengenai tahapan latihan hafalan, kegiatan muroja'ah, maupun cara guru membimbing siswa dalam memperbaiki bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Catatan hasil observasi tersebut kemudian digunakan sebagai data penelitian untuk memahami secara lebih mendalam proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang berlangsung di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data secara lebih mendalam mengenai pengalaman, pendapat, serta pandangan informan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman

pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun dalam pelaksanaannya peneliti tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan informasi secara lebih luas sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa pihak yang dianggap mengetahui secara jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru tahfiz Al-Qur'an, untuk memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tahfiz, langkah-langkah penerapan strategi drill berjenjang, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Peserta didik program tahfiz, baik yang mengikuti program Baitul Tahfiz maupun non-Baitul Tahfiz, untuk mengetahui pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an serta bagaimana pelaksanaan latihan hafalan secara berjenjang yang diterapkan oleh guru.
- c. Pihak pengelola atau koordinator program tahfiz, untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program tahfiz di sekolah, pembagian program Baitul Tahfiz dan non-Baitul Tahfiz, serta target hafalan yang ditetapkan bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Hasil wawancara kemudian dicatat dan didokumentasikan sebagai data penelitian yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi serta memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfiz di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen sekolah seperti, jadwal pembelajaran tahfiz, daftar target hafalan siswa, catatan perkembangan hafalan, foto kegiatan pembelajaran dan arsip

terkait program tahfiz. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data dari observasi dan wawancara, sertamemberikan bukti nyata mengenai penerapan strategi drill berjenjang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan mengacu pada model yang dikemukakan oleh (Miles *et al.* , 2020). Model analisis ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk penelitian yang bertujuan memahami secara mendalam proses penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, bukan untuk mengukur atau menghitung data secara statistik. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sejak peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan hingga penelitian selesai. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an menggunakan strategi drill berjenjang di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan coding, pengelompokan data, dan pemilahan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait langkah-langkah penerapan strategi drill berjenjang, respon siswa SD–SMP, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan matriks untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan antar kategori, serta kecenderungan yang muncul dari data. Penyajian data ini membantu peneliti melihat secara sistematis proses penerapan strategi drill berjenjang dan dampaknya terhadap hafalan peserta didik. Dan melalui penyajian data ini , peneiti dapat melihat secara jelas pola pola yang

muncul di lapangan, hubungan antara satu data dengan data lainnya , serta gambaran umum mengenai efektifitas penerapan strategi drill berjenjang dalam meningkatkan hafalan peserta didik.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)
 Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna data yang telah disajikan dan dianalisis. Kesimpulan bersifat sementara dan terus diverifikasi melalui pengumpulan data lanjutan hingga diperoleh temuan yang kredibel dan konsisten. Proses verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi lapangan.

G. Keabsahan Data

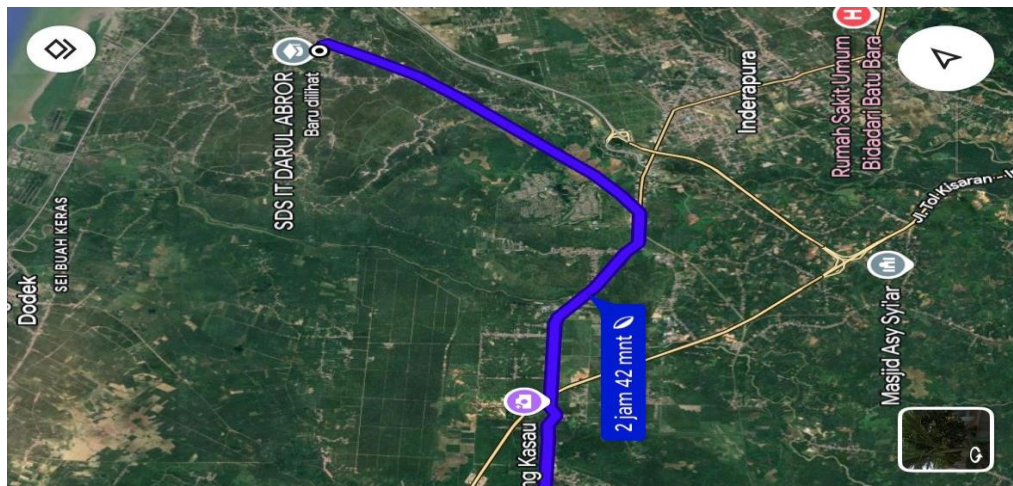
Teknik keabsahan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan caramengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaituteknik wawancara, observasi dan dokumentasi pendukung terhadap informasi(Dahlia, 2022), Untuk menjaga menjaga ke absahan data , penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang menguji kebenaran data melalui beberapa sumber , teknik dan waktu yang berbeda.Menurut (Sugiyono, 2022) triangulasi merupakan metode pemeriksaan ke absahan data dengan cara membandingkan informasi dari berbagai perspektif untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian. Adapun bentuk triangulasi yang di gunakan yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, membandingkan data dari guru, siswa, dan dokumen lembaga.
- b. Triangulasi Teknik, membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda guna memastikan konsistensi informasi.
- d. Selain triangulasi, peneliti juga melakukan member check untuk mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar tidak terjadi kesalahan interpretasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian program tahfiz al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan formal pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Yang beralamat di jl. Permata raya , dusun pertama jaya ,desapematang cengkring , kec. Medang deras , kab. Batu bara , sumatera utara



Yayasan ini memiliki visi untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian Islami dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dijadikan sebagai salah satu program unggulan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution dilaksanakan secara terjadwal dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran sekolah. Di program ini mereka memiliki tahfiz terbagi ke dalam dua jalur pembinaan, yaitu program baitul tahfiz dan non baitul tahfiz. Pembagian program ini merupakan kebijakan yayasan yang bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan dan kesiapan peserta didik dalam menghafal al-Qur'an. Kegiatan tahfiz tidak hanya difokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, tetapi juga

pada kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap dan berkesinambungan. Peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan tahfiz secara rutin sesuai dengan jenjang dan pembinaan masing-masing. Dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di yayasan ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan hafalan antar peserta didik, baik dari segi kecepatan menghafal, ketepatan bacaan, maupun daya ingat hafalan. Kondisi tersebut mendorong guru tahfiz untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang dan bertahap, salah satunya melalui strategi drill berjenjang. Strategi ini dipilih karena dianggap mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa serta membantu menjaga konsistensi hafalan. Peristiwa yang erat hubungannya dengan topik penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sehari-hari, mulai dari kegiatan pembukaan, pengulangan hafalan (drill), penambahan hafalan baru, hingga kegiatan evaluasi atau setoran hafalan. Guru tahfiz membagi hafalan ke dalam beberapa tahapan atau jenjang, sehingga peserta didik tidak dibebani target hafalan yang terlalu berat sekaligus. Pengulangan hafalan dilakukan secara rutin baik secara bersama-sama maupun secara individu untuk memperkuat daya ingat siswa. Selain itu, terdapat pula kegiatan muroja'ah harian dan evaluasi berkala yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran tahfiz di yayasan ini. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa hafalan peserta didik tetap terjaga dan tidak mudah lupa. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya muroja'ah di luar jam sekolah, serta perbedaan latar belakang kemampuan siswa. Kondisi inilah yang menjadikan Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution sebagai lokasi yang relevan untuk diteliti terkait penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution pada jenjang SD dan SMP. Data yang diperoleh menggambarkan secara nyata bagaimana penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-

Qur'an, respon peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al Qur'an di yayasan pendidikan haji asnan nasution.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, kegiatan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari program pembinaan keagamaan bagi peserta didik pada jenjang SD dan SMP. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak yayasan. Proses pembelajaran tahfiz dilakukan dengan bimbingan langsung dari guru tahfiz. Guru terlebih dahulu membacakan ayat Al-Qur'an dengan tartil, kemudian siswa diminta untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang hingga bacaan mereka menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain melalui observasi, data juga diperoleh melalui wawancara dengan guru tahfiz.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kegiatan tahfiz tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap dan berkesinambungan. Berdasarkan analisis peneliti, pembelajaran tahfiz di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution dilaksanakan secara terstruktur dengan bimbingan guru tahfiz. Kegiatan hafalan dilakukan secara bertahap sehingga siswa dapat menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing.

2. Pembagian program tahfiz al-Qur'an di yayasan haji asnan nasution

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, program tahfiz Al-Qur'an di yayasan tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu program Baitul Tahfiz dan program non-Baitul Tahfiz. Pembagian program ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran tahfiz dengan kemampuan, kesiapan, serta minat peserta didik dalam menghafal Al-

Qur'an. Program Baitul Tahfiz merupakan program khusus yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kesiapan lebih dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfiz, peserta didik yang mengikuti program ini terlebih dahulu melalui proses seleksi yang dilakukan oleh pihak yayasan. Peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi kemudian mengikuti pembinaan hafalan yang lebih intensif dengan target hafalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan program lainnya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tahfiz pada program Baitul Tahfiz dilakukan secara lebih terstruktur dan terarah. Kegiatan pembelajaran menekankan pada kedisiplinan, pengulangan hafalan (muroja'ah), serta kegiatan setoran hafalan yang dilakukan secara rutin kepada guru tahfiz. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta jumlah hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan. Selain itu, peserta didik yang mengikuti program Baitul Tahfiz juga dikenakan penyesuaian biaya pendidikan berupa tambahan SPP sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pembinaan hafalan yang lebih intensif. Sementara itu, program non-Baitul Tahfiz diperuntukkan bagi peserta didik yang tidak mengikuti program Baitul Tahfiz atau tidak melalui proses seleksi khusus. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pembelajaran tahfiz pada program ini tetap dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran keagamaan di sekolah. Kegiatan tahfiz pada program non-Baitul Tahfiz biasanya dibimbing oleh guru atau wali kelas dengan target hafalan yang lebih menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Berdasarkan analisis peneliti, pembagian program tahfiz menjadi program Baitul Tahfiz dan non-Baitul Tahfiz merupakan strategi yang dilakukan oleh pihak yayasan untuk memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dengan adanya pembagian tersebut, peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat memperoleh pembinaan hafalan secara intensif, sementara peserta didik lainnya tetap mendapatkan pembelajaran tahfiz sesuai dengan kapasitas mereka.

3. Penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz al Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi pembelajaran yang dominan digunakan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution adalah strategi drill berjenjang. Strategi ini diterapkan dengan cara memberikan latihan hafalan secara berulang-ulang dan bertahap, dimulai dari ayat yang pendek menuju ayat yang lebih panjang, serta dari hafalan sederhana menuju hafalan yang lebih kompleks.

Dalam praktiknya, peserta didik terlebih dahulu mendengarkan bacaan guru, kemudian menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama. Setelah itu, peserta didik diminta menghafal secara mandiri dan menyetorkan hafalannya kepada guru. Proses ini dilakukan secara berulang hingga peserta didik benar-benar menguasai hafalan yang ditargetkan sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya. Strategi drill berjenjang ini diterapkan baik pada program Baitul Tahfiz maupun non-Baitul Tahfiz, dengan perbedaan pada tingkat kedalaman materi dan target hafalan. Pada program Baitul Tahfiz, drill dilakukan dengan intensitas yang lebih tinggi dan target yang lebih besar, sedangkan pada program non-Baitul Tahfiz disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz al Qur'an yaitu:

a. Tahap pengenalan hafalan

Pada tahap ini, guru tahfiz membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan bacaan yang tartil dan jelas. Peserta didik diminta untuk menyimak dan menirukan bacaan guru secara bersama-sama. Tahap ini bertujuan agar siswa mengenal lafaz, makhraj, dan tajwid dengan benar sebelum menghafal.

b. Tahap Drill (latihan berulang)

Setelah peserta didik mengenal bacaan ayat, guru menerapkan latihan hafalan secara berulang. Peserta didik diminta mengulang bacaan ayat secara bersama-sama maupun secara individu. Pengulangan dilakukan

beberapa kali hingga peserta didik mulai lancar dan hafal. Latihan ini dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan.

c. Tahap berjenjang

Pada tahap berjenjang, guru membagi target hafalan ke dalam beberapa tingkat sesuai dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik yang sudah lancar diberikan tambahan hafalan, sedangkan peserta didik yang belum lancar tetap difokuskan pada pengulangan hafalan sebelumnya. Pembagian jenjang ini bertujuan agar setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya tanpa merasa terbebani.

d. Tahap evaluasi hafalan

Evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan secara individu kepada guru tahfiz. Guru menilai kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, serta kesesuaian tajwid. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan jenjang hafalan selanjutnya bagi peserta didik.

No	Tahap	Kegiatan
1.	Pengenalan	Guru membaca ,siswa menyimak
2.	Menirukan	Siswa mengikuti bacaan guru
3.	Pengulangan	Dibaca berulang sampai lancar

Tabel 1 1 Tahapan strategi drill berjenjang

4. Perbedaan target hafalan peserta didik dalam program tahfiz al Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, terdapat perbedaan target hafalan Al-Qur'an antara peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perbedaan tersebut disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, usia peserta didik, serta tingkat kesiapan dalam menghafal Al-Qur'an. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), target hafalan lebih difokuskan pada pengenalan bacaan Al-Qur'an, kelancaran membaca, serta hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam Juz 30.

Penetapan target hafalan ini dilakukan secara bertahap agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan tahfiz dengan baik tanpa merasa terbebani. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfiz, target hafalan pada jenjang SD dimulai dari hafalan surat-surat pendek seperti surah An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, dan An-Nasr. Hafalan tersebut diberikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kelas dan kemampuan peserta didik. Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), target hafalan yang diberikan kepada peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang SD. Peserta didik diharapkan mampu menambah jumlah hafalan secara bertahap hingga mencapai beberapa juz Al-Qur'an. Hal ini dilakukan karena kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada jenjang SMP dinilai sudah lebih baik dibandingkan dengan peserta didik pada jenjang SD.

Berdasarkan analisis peneliti, perbedaan target hafalan tersebut merupakan strategi yang diterapkan oleh pihak yayasan untuk menyesuaikan pembelajaran tahfiz dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dengan adanya perbedaan target hafalan antara jenjang SD dan SMP, proses pembelajaran tahfiz dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

a. Target hafalan peserta didik jenjang SD

No	Kelas	Semester	Ayat ayat pendek
1	Satu (1)	Ganjil	An-naas, Al-falaq, Al-ikhlas, Al-lahab, Al-nashr, Al-kafiruun, Al-kautsar.
		Genap	Al-maun, al-Quraisy, Al-fiil, al-humazah, al-ashr, at-takasur
2	Dua (dua)	Ganjil	Al Qori'ah, al-adiyat, al-az-zalزالah, al-

			bayyinah, al-qodr
		Genap	Al'alaq, at-tiin, al insyiroh, ad-dhuha
3	Tiga (tiga)	Ganjil	Al-lail, as-syams, al-balad
		Genap	Al-fajr, al-ghosiyah, al-a'la
4	Empat (empat)	Ganjil	At-thoriq, al-buruj, al-insyooq, al-muthofifin, al-infithor, at-takwir
		Genap	Abasa, an-naziat, an-naba, al-mulk, al-qolam, al-haqqah
5	Lima (lima)	Ganjil	Al-ma'arij, nuh, al-jin, al-muzzammil
		Genap	Al-mudatssir, al-qiyamah, al-insan, al-mursalat
6	Enam(enam)	Ganjil	Juz 30
		Genap	Juz 29

Tabel 1 2 Target hafalan peserta didik SD

b. Target Hafalan Peserta Didik Jenjang SMP

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), target hafalan peserta didik ditetapkan lebih tinggi dibandingkan jenjang SD. Hal ini disebabkan oleh kemampuan peserta didik yang telah lebih matang dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Peserta didik SMP diarahkan untuk menambah jumlah hafalan secara berkelanjutan serta menjaga kualitas hafalan melalui kegiatan muroja'ah yang rutin dan terstruktur.

No	Kelas	Semester	Ayat ayat pendek
1	VII	Genap/ganjil	An-bas sampai ad-dhuha
2	VIII	Geanap/ganjil	Al-lail sampai an-naba
3	IX	Genap/ganjil	Al-mulk sampai al- mursalat

Tabel 1 3 Target hafalan peserta didik SMP

c. Target Hafalan Program baitul tahfiz

Program Baitul Tahfiz merupakan program khusus yang diikuti oleh peserta didik yang telah lulus seleksi. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik pada program ini memiliki target hafalan yang lebih tinggi dan pembinaan yang lebih intensif. Kegiatan tahfiz dilaksanakan dengan jadwal yang lebih padat serta pengawasan yang lebih ketat dari guru tahfiz. Target hafalan pada program Baitul Tahfiz

disesuaikan dengan kemampuan individu peserta didik, namun secara Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, program Baitul Tahfiz memiliki target hafalan yang berbeda antara jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Perbedaan target ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik, jenjang pendidikan, serta keberlanjutan program tahfiz. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), peserta didik yang mengikuti program Baitul Tahfiz diarahkan untuk menghafal Juz 30 sebagai tahap awal, kemudian dilanjutkan dengan hafalan Juz 1 hingga mencapai target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Penetapan target ini bertujuan untuk membangun fondasi hafalan Al-Qur'an secara kuat sejak usia dini melalui pembiasaan, pengulangan, dan pendampingan yang intensif. Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), target hafalan program Baitul Tahfiz disusun secara berkelanjutan dari kelas VII hingga kelas IX. Peserta

didik ditargetkan untuk menguasai Juz 1, Juz 2, Juz 3, serta Juz 30 hingga akhir masa pendidikan di kelas IX. Target hafalan pada jenjang SMP lebih terstruktur dan menekankan pada peningkatan kuantitas hafalan sekaligus menjaga kualitas bacaan dan daya ingat melalui kegiatan muroja'ah yang rutin. Perbedaan target hafalan antara jenjang SD dan SMP menunjukkan bahwa program Baitul Tahfiz dirancang secara bertahap dan berjenjang, sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan kesiapan pada setiap jenjang pendidikan.

No	Kelas	Hafalan
1.	Kelas 1	Juz 30
2.	Kelas 2	Juz 30 & mulai juz 1
3.	Kelas 3	Lanjutan juz 1
4.	Kelas 4	Lanjutan juz 1
5.	Kelas 5	Penyempurnaa Juz 1
6.	Kelas 6	Murojaah Juz 30 dan juz 1

Tabel 1 4 Target hafalan peserta didik baitul tahfiz SD

No	Kelas	Target hafalan
1.	Kelas VII	Juz 1
2.	Kelas VIII	Juz 2
3.	Kelas IX	Juz 3 dan penguatan juz 30

Tabel 1 5 Target hafalan program baitultahfiz SMP

d. Target hafalan non baitul tahfiz

Program Non Baitul Tahfiz diikuti oleh peserta didik secara umum dan dilaksanakan oleh wali kelas. Target hafalan pada program ini bersifat lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan yang sudah tertera di atas yaitu target dari sd kelas 1 sampai 6 dan smp dari kelas 7 sampai 9. Fokus utama kegiatan tahfiz pada program ini adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an, penambahan hafalan secara bertahap, serta menjaga konsistensi hafalan yang telah diperoleh sesuai dengan target yang sudah di tentukan oleh yayasan.

No	Jenjang	Target hafalan
1.	Sd	Surah- surah pilihan juz 30
2.	Smp	Surat pilihan & murojaah

Tabel 1 6 Target hafalan non baitul tahfiz

No	Aspek Baitul tahfiz	baitul tahfiz	Non baitul tahfiz
1.	Sistem masuk	Melalui seleksi/ujian	Tidak melalui seleksi
2.	Pembimbing	Guru khusus tahfiz	Walikelas/guru agama
3.	Target hafalan	Lebih tinggi dan terstruktur	Lebih tinggi
4.	Waktu belajar	Lebih intensif	Mengikuti jadwal umum
5	Biaya	Sedikit lebih besar	Standar sekolah

Tabel 1 7 perbedaan baitul tahfiz dan non baitul tahfiz

- e. Respon peserta didik terhadap strategi drill terhadap strategi drill berjenjang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penerapan strategi drill berjenjang. Peserta didik merasa lebih mudah menghafal Al-Qur'an karena prosesnya dilakukan secara bertahap dan disertai dengan pengulangan yang rutin. Beberapa peserta didik menyampaikan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang membantu mereka mengingat hafalan lebih lama dan mengurangi kesalahan bacaan. Selain itu, pembagian jenjang hafalan membuat siswa merasa lebih percaya diri karena target hafalan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing

- f. Faktor pendukung penenrapan strategi drill berjenjang

Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor pendukung dalam penerapan strategi drill berjenjang , antara lain:

- a. Komitmen dan kesabaran guru tahfiz dalam membimbing peserta didik .

- b. Dukungan yayasan terhadap program tahfiz sebagai program unggulan.
- c. Lingkungan belajar yang religius dan kondusif.
- d. Jadwal pembelajaran tahfiz yang teratur dan konsisten .
- g. Faktor penghambat penerapan strategi drill berjenjang

Selain faktor pendukung, ditemukan pula beberapa faktor penghambat , yaitu perbedaan kemampuan dan daya ingat peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran tahfiz di sekolah , kurangnya murojaah sebagian peserta didik di luar jam sekolah.

C. Pembahasan

1. Penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz al Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik. Proses pembelajaran dilakukan melalui latihan berulang (drill) yang disusun secara sistematis mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan. Dalam pelaksanaannya, guru tahfiz terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid, kemudian peserta didik diminta untuk menirukan dan mengulang bacaan tersebut secara berulang. Setelah itu, peserta didik mulai menghafal ayat secara bertahap dengan target yang telah ditentukan. Proses pengulangan (muraja'ah) dilakukan secara rutin untuk memperkuat hafalan yang telah diperoleh.

Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi ini membantu peserta didik dalam mengingat hafalan dengan lebih baik karena dilakukan secara berulang dan berjenjang. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih terarah karena setiap peserta didik memiliki target yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Secara teoritis, strategi drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang untuk membentuk keterampilan dan kebiasaan belajar (Sanjaya, 2016). Dalam

konteks pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, metode ini sangat relevan karena proses menghafal membutuhkan pengulangan secara terus-menerus agar hafal dapat tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Dengan demikian, penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas hafalan secara bertahap dan sistematis.

2. Respon peserta didik terhadap penerapan strategi drill berjenjang

Berdasarkan hasil penelitian, respon peserta didik terhadap penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik menunjukkan bahwa metode latihan berulang yang dilakukan secara bertahap membuat mereka lebih mudah dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Peserta didik juga merasa lebih percaya diri ketika menyetorkan hafalan karena telah terbiasa melakukan pengulangan sebelumnya. Selain itu, strategi berjenjang memberikan kenyamanan bagi peserta didik karena target hafalan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Hal ini membuat peserta didik tidak merasa terbebani dan lebih termotivasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut (Slameto, 2015), motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa strategi drill berjenjang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kejenuhan akibat pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan variasi dalam pembelajaran agar peserta didik tetap merasa tertarik dan tidak bosan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap penerapan strategi drill

berjenjang cenderung positif, meskipun masih diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi drill berjenjang

pendukung dan penghambat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi peran guru tahfiz, dukungan dari pihak yayasan, serta lingkungan belajar yang religius. Guru tahfiz memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik, memberikan motivasi, serta mengarahkan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru yang sabar dan konsisten sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan hafalan. Selain itu, dukungan dari pihak yayasan seperti penyediaan program tahfiz yang terstruktur, jadwal pembelajaran yang jelas, serta fasilitas yang memadai juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Lingkungan religius yang terbentuk di yayasan turut memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut (Mulyasa, 2016), guru memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa keberhasilan strategi drill berjenjang sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal serta keterbatasan waktu pembelajaran. Perbedaan kemampuan menyebabkan adanya kesenjangan dalam pencapaian target hafalan, sementara keterbatasan waktu membuat proses pengulangan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Menurut (Arifin, 2019) perbedaan karakteristik peserta

didik merupakan hal yang wajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang fleksibel. Dalam hal ini, strategi drill berjenjang dinilai mampu mengatasi hambatan tersebut karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

4. Implikasi penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz AL Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi drill berjenjang dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an memberikan beberapa implikasi penting bagi proses pembelajaran. Implikasi bagi guru adalah strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Guru dapat lebih mudah mengontrol perkembangan hafalan serta menyesuaikan target pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Implikasi bagi peserta didik adalah meningkatnya motivasi, kedisiplinan, dan rasa percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap membuat peserta didik lebih mudah dalam mencapai target hafalan. Implikasi bagi lembaga pendidikan adalah strategi ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan program tahfiz yang lebih sistematis dan terstruktur. Lembaga dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran. Berdasarkan analisis peneliti, strategi drill berjenjang tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang baik dan terarah. Oleh karena itu, strategi ini layak untuk diterapkan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dengan tetap memperhatikan variasi metode agar pembelajaran lebih efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan strategi drill berjenjang pada mata pelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution, dapat disimpulkan bahwa strategi drill berjenjang merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Penerapan strategi drill berjenjang dilakukan melalui latihan hafalan yang berulang dan terstruktur, dimulai dari pengenalan ayat, pengulangan hafalan, pembagian target hafalan secara bertahap, hingga evaluasi hafalan secara berkala. Proses pembelajaran ini membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara lebih sistematis, tidak terburu-buru, serta sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi drill berjenjang mampu meningkatkan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, serta daya ingat peserta didik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Latihan yang dilakukan secara berulang dan berjenjang membantu peserta didik menjaga hafalan agar tidak mudah lupa serta membiasakan mereka untuk belajar secara konsisten dan disiplin. Selain itu, respon peserta didik terhadap penerapan strategi drill berjenjang tergolong positif. Peserta didik merasa lebih terbantu dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an karena target hafalan disesuaikan dengan kemampuan mereka. Strategi ini juga memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik karena mereka tidak merasa terbebani dengan tuntutan hafalan yang terlalu tinggi. Keberhasilan penerapan strategi drill berjenjang didukung oleh komitmen guru tahfiz, dukungan pihak yayasan, serta lingkungan belajar yang religius. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan hafalan antar peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran tahfiz, serta kurangnya muroja'ah di luar jam sekolah. Kendala tersebut menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian agar pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Tahfiz

Guru tahfiz diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan strategi drill berjenjang dengan perencanaan yang lebih sistematis dan konsisten. Guru juga disarankan untuk memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik serta memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Selain itu, guru dapat memvariasikan bentuk latihan drill agar pembelajaran tidak monoton dan tetap menarik bagi peserta didik.

2. Bagi Pihak Yayasan

Pihak Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap program tahfiz Al-Qur'an, khususnya dalam hal penambahan waktu pembelajaran, penyediaan sarana pendukung, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar tahfiz. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran tahfiz secara berkelanjutan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam muroja'ah hafalan, baik di sekolah maupun di rumah. Kesungguhan dan komitmen pribadi sangat dibutuhkan agar hafalan Al-Qur'an dapat terjaga dengan baik dan terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan atau metode yang berbeda, misalnya dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen, guna melihat pengaruh strategi drill berjenjang secara lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji strategi pembelajaran tahfiz lainnya sebagai bahan perbandingan dan pengembangan keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-banjari, lutfiah nur. (2022). *AR-RASYID : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* Optimalisasi Metode Muraja ' ah Pada Program Tahfiz Qur ' an di MTs Al-Washliyah 30 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai. *Ar-Rasyid :Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 103–110.
- Al-Faruq, M. (2022). Konsep Tahfiz dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsin*, 5(1), 33–41.
- Ar-Rahman, F. (2020). Metode Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 155–165.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2021). *Strategi Metodologis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Kencana.
- Dahlia, kasduri mario. (2022). pengelolaan model pembinaan tahfiz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 tunggal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18–33.
- FEBRIANINGTYAS, N. (2025). *IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fitriani, E., & Mukhlis, A. (2021). Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan dan Perilaku Religius Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–156. <https://doi.org/10.24042/tadrib.v10i2>
- Jamilah, S. S., Ulum, S., & Yuniarsih, S. (2025). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. *Eduspirit:Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 02(01), 192–195.
- Mahmudah, N. (2022). Pembinaan Tahfiz Al-Qur'an dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Qur'an*, 7(1), 33–42.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mursyid, F. K., & Pasaribu, M. (2025). Efektivitas Metode Tahfidz Al- Qur ' an dalam Pembelajaran Anak di Masjid Nabawi Madinah. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 11(2), 752–762.

- Nugraha, I., & Wibowo, A. (2023). Efektivitas Strategi Drill terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 21–28.
- Puspita, I., & Pasaribu, M. (2023). Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzhul Qur'an di smp it Nurul Azmi Medan. *Jurnal Masyarakat*, 01(01), 50–54.
- Putri, H., Efendi, R., & Jamaluddin. (2025). *Jurnal mudabbir*. 5, 1196–1202.
- Rahman, H., & Yusuf, M. (2022). Urgensi Strategi Drill Berjenjang dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 4(1), 55–70. <https://example.com/urgensi-drill-berjenjang>
- Raudatuljannah, I. (2018). *PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TPA AL-JAMI'NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA*.
- Rohman, A. (2020). *Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an*. Deepublish.
- Rohman, S. (2021). PEMBELAJARAN AL-QUR ' AN DENGAN METODE AN-NAHDLIYAH PADA ERA PANDEMI COVID-19. *Fitrah:Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Samudra, M. jaka, & Pasaribu, M. (2022). Penanaman Semangat Menghafal Al-Qur ' an Siswa SMP IT Indah Medan dengan Metode Kitab AT-Tibyan Dikala Maraknya Internet. *Edumaniora:Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 01(02), 252–258.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sari, N., & Anwar, L. (2023). Efektivitas Drill Berjenjang terhadap Peningkatan Mutu Hafalan Santri. *Jurnal Tahfiz Dan Metodologi*, 5(2), 120–134. <https://example.com/efektivitas-strategi-drill>
- Siregar, pani ahkruddin, Salsabillah, mutia ziva, & Nasution, nabila wardina. (2025). pengaruh metode hafalan terhadap kemampuan siswa kelas 2 SD IT adnani dalam menghafal ayat Al- Qur'an. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 245–253.
- Siregar, F. nadia. (2022). *Manajemen Program Pendidikan Hafizh Qur'an dalam peningkatan hafalan al Qur'an siswa di SMP AL-HIKMAH MEDAN*

MARELAN. 1(2), 86–103.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryani, M. (2019). *Pendekatan Berjenjang pada Pembelajaran Tahfiz di Sekolah Islam*. *Jurnal Metode Pembelajaran*, 3(1), 88–97.

Zainuddin, A. (2021). *Retensi Hafalan Al-Qur'an Siswa melalui Latihan Terstruktur*. *Jurnal Pendidikan Qur'an*, 7(1), 55–66.

GAMBAR

Tabel 2 1 Visi dan misi di SD



Tabel 2 2 jadwal pelajaran tahfiz



Tabel 2 3 proses program baitul tahfiz di SD



Tabel 2 4 wawancara kepala sekolah SMP



Tabel 2 5 wawancara kepala sekolah sd sekaligus yayasan



Tabel 2 6 buku setoran tahfiz SMP



Tabel 2 7 selesai wawancara guru tahfiz di SMP



Tabel 2 8 selesai arahan program tahfiz



Tabel 2 11 Yasinan di SMP



LAMPIRAN

Tabel 3 1 Lembar persetujuan judul skripsi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

15 Rabiul Awwal 1447 H
07 Oktober 2025 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Widya Handayani
NPM : 2201020013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,82

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Persetujuan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Penerapan Strategi Driil Berjenjang Pada Pembelajaran Tahfiz Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Nasution			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Analisis Penggunaan Strategi Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Merangkum Materi Ayat dan Hadis (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Abror)			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aspek Kognitif dan Praktik Shalat pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Darul Abror					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

Widya Handayani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Tabel 3 2 Berita acara proposal



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A

Nama Mahasiswa : Widia Handayani
 NPM : 2201020013
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Drill Berjenjang pada Pembelajaran Tahfiz Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03/Desember 2025	Letter Pecaway Masada di Yayasan dan di kurmas		
10/Desember 2025	- Kajian pustaka dan kajian terdahulu di buku siapa apa GPP dan - Model penelitian di formasi siapa mana		
11/Desember 2025	- penulisan dan transkripsi referensi dari buku yang - penulisan yang pada file		

Medan, 09 Desember 2025

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

 Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A

Tabel 3 3 Berita Pengesahan Proposal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 18 Desember 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Widia Handayani
 Npm : 2201020013
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Penerapan Strategi Drill Berjenjang pada Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasfian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Pembimbing

(Assos. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

Pembahas

(Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

Tabel 3 4 Berita Acara Penilaian Proposal



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Kamis, 18 Desember 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Widia Handayani
 Npm : 2201020013
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Penerapan Strategi Drill Berjenjang pada Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judulnya ditambahkan penulismya.
Bab I	Perhatikan kembali penulisan. Ayat & Habis dicantumkan saja.
Bab II	Perhatikan margin.
Bab III	Semua dengan mules & klakawane
Lainnya	Perhatikan fokus penulisan & setiap paragraf
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Masrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.L., MA)

Pembimbing

(Assos. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

Pembahas

(Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd)

Tabel 3 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc.Prof.Dr.Hasrian Rudi Setiawan,M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Assoc Prof. Dr. Munawir Pasaribu , MA

Nama Mahasiswa : Widya Handayani
 Npm : 2201020013
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Drill Berjenjang Pada Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03/ Maret 2026	- Latar belakang masalah di pahami di review nya dan - Review masalah di review		
10/ Maret 2026	- Pembacaan terdapat di buku gap pustaka nya dan di pahami		
15/ Maret 2026 04 April 2026	- Pembacaan pembaca di buku dan sari kemurni - Buat outline dan hasil pembaca		

Medan, 04 April 2026

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

 Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu , MA

Tabel 3 6 surat izin riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fal.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 823/II.3/UMSU-01/F/2025 10 Rajab 1447 H
 Lamp : - 30 Desember 2025 M
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
 Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Widia Handayani
 NPM : 2201020013
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Drill Berjenjang Pada Pembelajaran Tahfiz Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A.
 NIDN : 0103117503



Pertinggal





Tabel 3 7 surat balasan riset



YAYASAN PENDIDIKAN HAJI ASNAN NASUTION DARUL ABROR
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL ABROR
 Jln.VillaPermata Raya DusunPermata Jaya DesaPematangCengkring
 KEC.MEDANG DERAS KAB. BATU BARA
 Email : sditdarulabor@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 036/SK/SDIT-DA/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SDIT DARUL ABROR Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIDYA HANDAYANI
 NPM : 2201020013
 Jurusan : Pendidikan Agama islam
 Alamat : Kabupaten Batu Bara, Kecamatan Medang Deras, Dusun Tasak Lama

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "Penerapan strategi Drill berjenjang pada mata pelajaran tahfiz Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Haji Asnan Nasution.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Medang Deras, 22 Januari 2026
 Ka.SDIT DARUL ABROR


 DOLI SIREGAR,S.Hi

DATA RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Widia Handayani
Npm : 2201020013
Tempat dan tanggal lahir : Dusun tasak lama , 14 agustus 2004
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : kuala tanjung, tasak lama desa lalang kab.batu-
bara
No hp : 082128279859
Email : widyahandayani338@gmail.com

Data orang tua

Nama ayah : Alm. Bukchori
Nama ibu : Hj. Rumiah
Alamat : kuala tanjung, tasak lama desa lalang kab.batu-
bara

Pendidikan formal

- 1.SD Negri 018481 2016
2. MTS AL IHYA TANJUNG GADING 2019
3. PONPES DARUL QUR'AN 2022
4. Tahun 2022-2026 tercatat sebagai mahasiswa pada fakultas agama islam program studi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara

Medan , 04 April 2026



Widia handayani